

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada pengaruh jumlah unit industri, inflasi, dan upah minimum terhadap kesempatan kerja sektor industri diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel jumlah unit industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja sektor industri di Kabupaten Kudus. Variabel inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja sektor industri di Kabupaten Kudus. Variabel upah minimum memiliki hasil yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja sektor industri di Kabupaten Kudus.
2. Variabel yang paling berpengaruh pada kesempatan kerja sektor industri di Kabupaten Kudus ialah jumlah unit industri.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis pada penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka diperoleh beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Jumlah unit industri memiliki hubungan positif terhadap kesempatan kerja, artinya penurunan pada jumlah unit industri dapat berpotensi menurunkan tenaga kerja yang terserap. Oleh sebab itu kebijakan pemerintah mengenai pertumbuhan ekonomi kearah industrialisasi perlu ditekankan seperti melakukan survei lahan nonproduktif yang nantinya dapat dialih fungsikan menjadi sebuah industri baru yang

diprioritaskan pada industri padat karya agar dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja. Selain itu, pemerintah perlu mengevaluasi persebaran unit industri yang ada agar nantinya kawasan industri tidak terpusat di satu wilayah.

2. Jumlah unit industri merupakan variabel paling berpengaruh terhadap kesempatan kerja, maka kebijakan yang diharapkan adalah pemerintah dapat menarik lebih banyak investor atau pelaku-pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas usahanya dan menstimulus pelaku usaha baru untuk berkembang lebih besar.
3. Upah minimum yang memiliki pengaruh positif terhadap kesempatan kerja memperlihatkan bahwa peningkatan upah membuat perusahaan merekrut pekerja dengan jenjang pendidikan tinggi atau memiliki skill lebih, sehingga diharapkan kebijakan pemerintah mengenai peningkatan skill angkatan kerja seperti memfasilitasi pelatihan dan sertifikasi pekerja agar tenaga kerja yang pada awalnya *unskill labor* tetap bisa mendapatkan pekerjaan yang layak.

C. Keterbatasan

Penelitian ini telah diupayakan pelaksanaannya selaras dengan acuan ilmiah yang ada, akan tetapi masih terdapat keterbatasan didalamnya antara lain:

1. Penggunaan variabel yang hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu Jumlah Unit Industri, Inflasi, dan Upah Minimum belum dapat mencerminkan keadaan kesempatan kerja sektor industri secara sempurna yang

dibuktikan dengan hasil Koefisien Determinasi sebesar 91,3 %.
Dibutuhkan penambahan variabel lain seperti investasi, PDRB, suku bunga, dan sebagainya yang juga berpengaruh terhadap besar kecilnya kesempatan kerja sektor industri.

2. Penggunaan data sekunder membuat adanya keterbatasan data yang tidak lengkap sehingga nantinya dapat lebih teliti dalam memilih objek penelitian.

